

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data**

Deskripsi data pada penelitian ini meliputi data terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku dan varians dari masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , maupun variabel Y. berikut data selengkapnya :

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Keseimbangan ( skor )	Kelincahan ( detik)	Menggiring bola ( detik )
Nilai Terendah	65	10,19	17,87
Nilai Tertinggi	100	11,93	24,34
Rata – rata	85,83	11,01	20,10
Simpangan Baku	9,47	0,15	1,46
Varians	89,73	0,39	2,14

**1. Data Keseimbangan**

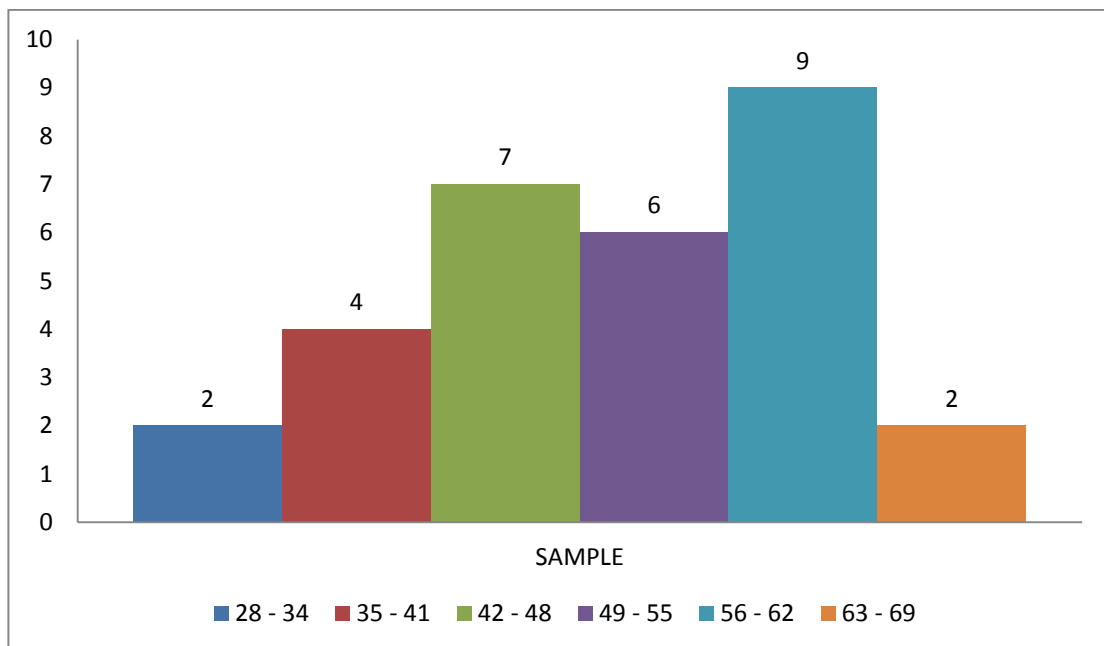
Data hasil pengukuran keseimbangan diperoleh rentang dari 65 sampai 100 dengan rata-rata sebesar 85,83 serta simpangan baku sebesar 9,47 dan varians sebesar 89,73 kemudian data-data tersebut diubah ke Tskor menjadi Tskor tertinggi 65,3 dan Tskor terendah 20,9

Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik Histogram data keseimbangan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keseimbangan

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi absolute	Frekuensi Relatif ( % )
1	28 – 34	31	2	6,66
2	35 – 41	38	4	13,35
3	42 – 48	45	7	23,33
4	49 – 55	52	6	20
5	56 – 62	59	9	30
6	63 – 69	66	2	6,66
	Jumlah		30	100%

Dibawah ini digambarkan grafik Histogram dari data keseimbangan.



Gambar 13. Grafik Histogram Data Keseimbangan

## 2. Data Kelincahan

Data hasil pengukuran kelincahan diperoleh rentang dari 10,19 detik sampai 11,93 detik dengan rata-rata sebesar 11,01 detik serta simpangan

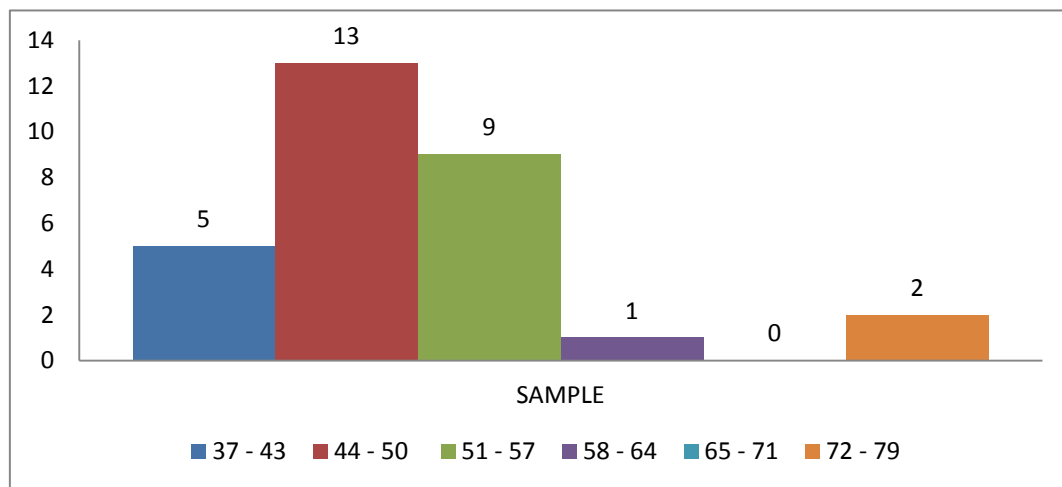
baku sebesar 0,15 dan varians sebesar 0,39 kemudian data-data tersebut diubah ke Tskor menjadi Tskor tertinggi 74,1 dan Tskor terendah 37,8

Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik Histogram data kelincahan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kelincahan

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif ( % )
1	37 – 43	40	5	16,66
2	44 – 50	47	13	43,34
3	51 – 57	54	9	30
4	58 – 64	61	1	3,34
5	65 – 71	68	0	0
6	72 – 79	75	2	6,66
	Jumlah		30	100%

Dibawah ini digambarkan grafik Histogram dari data kelincahan.



Gambar 14. Grafik Histogram Data Kelincahan

### 3. Data Menggiring bola

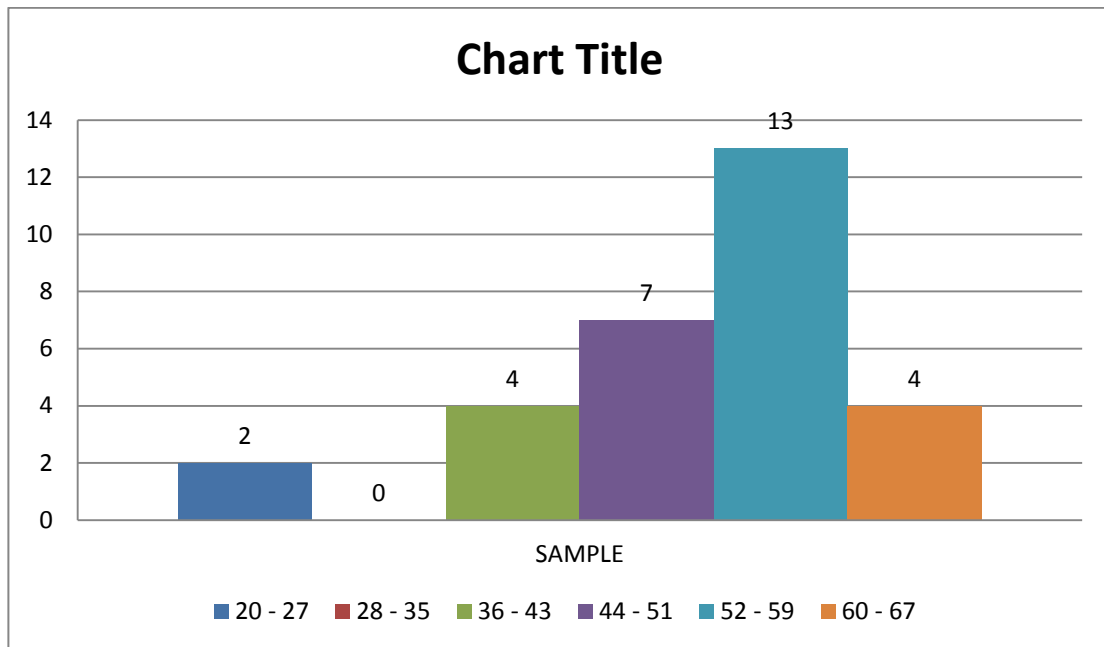
Data hasil pengukuran kecepatan menggiring bola diperoleh rentang dari 17,87 detik sampai 24,34 detik dengan rata-rata sebesar 20,10 detik serta simpangan baku sebesar 1,46 dan varians sebesar 2,14 kemudian data-data tersebut diubah ke Tskor menjadi Tskor tertinggi 65,3 dan Tskor terendah 20,9.

Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik Histogram data kecepatan menggiring bola.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecepatan Menggiring Bola

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif ( % )
1	20 – 27	23,5	2	6,66
2	28 – 35	31,5	0	0
3	36 – 43	39,5	4	13,34
4	44 – 51	47,5	7	23,33
5	52 – 59	55,5	13	43,33
6	60 – 67	63,5	4	13,34
	Jumlah		30	100 %

Dibawah ini digambarkan grafik histogram dari data kecepatan menggiring bola:



Gambar 15. Grafik Histogram Data Kecepatan Menggiring Bola

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Hubungan Keseimbangan dengan kecepatan menggiring bola

Hubungan keseimbangan dengan kecepatan menggiring bola dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 20,81 + 0,58X_1$  artinya kecepatan menggiring bola dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel dari keseimbangan diketahui.

Hubungan keseimbangan dengan kecepatan menggiring bola ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{y_1} = 0,58$ . Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut data dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5. Uji keberartian koefisien korelasi  $X_1$  terhadap Y

Koefisien korelasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
0,58	4,62	2,05

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat terlihat bahwa  $t_{hitung} = 4,62$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,05$  berarti koefisien korelasi  $r_{y_1} = 0,58$  adalah berarti dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara keseimbangan dengan kecepatan menggiring bola didukung oleh data penelitian.

Koefisien determinasi keseimbangan dalam kecepatan menggiring bola  $r_{y_1}^2 = 0,3364$  hal ini berarti 33,64 % kecepatan menggiring bola dalam futsal dipengaruhi oleh keseimbangan.

## 2. Hubungan Kelincahan dengan kecepatan menggiring bola

Hubungan kelincahan dengan kecepatan menggiring bola dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 34,48 + 0,31 \cdot X_2$  artinya kecepatan menggiring bola dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variable dari kelincahan diketahui.

Hubungan kelincahan dengan kecepatan menggiring bola ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{y_2} = 0,31$ . koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum

digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut data dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 6. Uji keberartian koefisien korelasi  $X_2$  terhadap Y

Koefisien korelasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
0,37	2,27	2,05

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat terlihat bahwa  $t_{hitung} = 2,27$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,05$  berarti koefisien korelasi  $r_{y_2} = 0,37$  adalah berarti dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara kelincahan dengan kecepatan menggiring bola didukung oleh data penelitian.

Koefisien determinasi kelincahan dalam kecepatan menggiring bola  $r_{y_2}^2 = 0,1369$  hal ini berarti 13,69 % kecepatan menggiring bola dalam futsal dipengaruhi oleh kelincahan.

### 3. Hubungan keseimbangan dan kelincahan secara bersama-sama dengan kecepatan menggiring bola

Hubungan keseimbangan dan kelincahan dengan kecepatan menggiring bola dinyatakan oleh persamaan regresi

$\hat{Y} = 10,5 + 0,55X_1 + 0,24X_2$ . Hubungan ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh  $r_{y_{1-2}} = 0,63$ . Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya. Sebelum digunakan untuk

mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 7. Uji keberartian koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Koefisien korelasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
0,63	8,89	3,35

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat terlihat bahwa  $t_{hitung} = 8,89$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 3,35$  berarti koefisien korelasi  $r_{y_1-2} = 0,63$  adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara keseimbangan dan kelincahan secara bersama-sama dengan kecepatan menggiring bola didukung oleh data penelitian.

Koefisien determinasi keseimbangan dan kelincahan dengan kecepatan menggiring bola  $(r_{y_1-2})^2 = 0,3969$  hal ini berarti 39,69% kecepatan menggiring bola dalam permainan futsal dipengaruhi oleh keseimbangan dan kelincahan secara bersama-sama

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, diketahui bahwa :

1. Hubungan keseimbangan dengan kecepatan menggiring bola memiliki tingkat hubungan sebesar 33,64 %
2. Hubungan kelincahan dengan kecepatan menggiring bola memiliki tingkat hubungan sebesar 13,69 %



3. Hubungan keseimbangan dan kelincahan secara bersama-sama terhadap kecepatan menggiring bola sebesar 39,69%

Kedua variabel diatas hanya sebagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan seseorang dalam menggiring bola. Berdasarkan hasil hubungan keseimbangan dan kelincahan secara bersama-sama dengan menggiring bola terdapat hubungan sebesar 39,69% ini menandakan terdapat faktor-faktor lain sebesar 60,31% yang dapat mempengaruhi kecepatan seseorang dalam menggiring bola.

Tim Burns mengatakan ada lima hal yang harus diperhatikan dalam menggiring bola yaitu kontrol, keseimbangan, irama, pandangan dan tipuan. Dan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan menggiring bola seperti kecepatan, kekuatan, kelincahan, kelentukan dan koordinasi gerak.

Akhirnya keterbatasan yang dimiliki peneliti juga yang membuat semua unsur yang dapat mempengaruhi keterampilan seseorang dalam menggiring bola yang telah disebutkan diatas tidak dapat diteliti lebih lanjut. Peneliti berharap pada peneliti-peneliti lain yang bisa mengembangkan penelitian sehingga olahraga futsal di Indonesia bisa terus berkembang maju.